

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek oleh peneliti Adalah desa Sungai Durait Hilir Yang Beralamat di Jalan Kali Negara Desa Sungai Durait Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71414.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknis pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif juga merupakan data yang diperoleh dan disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan jalan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian yang ditetapkan dan mencoba memahami secara mendalam fenomena tentang permasalahan yang selanjutnya mencari sebab akibat serta upaya pemecahan masalah dengan menggunakan analisa yang logis.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah menggambarkan keadaan yang tampak dilapangan dan menjelaskan sesuatu secara mendalam yang menjadi sasaran penelitian.

D. Data dan Sumber Data 1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data atau peneliti dari objek penelitiannya jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait. (Harbani Pasolong, 2016:70).

b. Data sekunder data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. (Harbani Pasolong, 2016:70). Oleh karena itu data sekunder adalah data yang berhubungan dengan efektivitas penyelenggaraan posyandu balita dalam mencegah *stunting* di desa Sungai Durait Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai

Utara.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Informan merupakan orang yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Maka dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Snowball sampling*. Menurut Suwarjeni (2022:72):

“*Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang semulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak”.

Berdasarkan penjelasan diatas orang yang akan menjadi informan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
1.	Rahmadhani,S.Kep., Ners, MM	Kepala Puskesmas	1 orang
2.	Siti Wahyuni, A.Md.Gz	Bidan gizi	1 orang
3.	Syaifullah	Kepala desa	1 orang
4.	Halifah	Kader posyandu	1 orang

5.	Yanti	Kader posyandu	1 orang
6.	Kartini	Kader posyandu	1 orang
7.	Sanah	Kader posyandu	1 orang
8.	Jannah	Ibu yang memiliki bayi/balita	1 orang
9.	Yatni	Ibu yang memiliki bayi/ balita	1 orang
10.	Zaleha	Ibu yang memiliki bayi/balita	1 orang
Total			10 orang

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian mengenai efektivitas dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsip.

Efektivitas menurut Sutrisno dalam buku (Dedi Amrizal, Ahmad Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati 2018:43) adalah untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana organisasi menghasilkan keluaran sesuai dengan harapan sudah ditentukan sebelumnya, efektivitas suatu pekerjaan atau aktivitas perlu perhatian beberapa indikator, dapat dilihat beberapa indikator dibawah ini:

1. Pemahaman program

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana efektivitas program percepatan penurunan angka stunting disana dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggung jawabnya serta Masyarakat mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan, dalam hal ini dibutuhkan peran para pangkat daerah

dalam melakukan sosialisasi kepada Masyarakat dalam informasi mengenai program dapat disampaikan secara merata.

2. Tepat sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan hasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin diliat adalah ketepatan sasaran apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

3. Tepat waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurung waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan aparat dinas maupun pihak yang berkolaborasi dalam penyelesaian tugas dengan sasaran yang memadai

4. Tercapainya tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana tujuan program yang telah disepakati Bersama dapat terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak terpai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

5. Perubahan nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat sejauh mana program penanganan stunting dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak terkait. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat sejauh mana program tersebut memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap pemerintah daerah dalam memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat. Apakah pihak terkait dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program tersebut.

Utuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	indikator
Efektivitas Menurut Sutrisno (Dedu Amrizal Ahmad Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati, \2018:43)	1. Pemahaman program	a. Masyarakat memahami tujuan dan manfaat program Masyarakat mengetahui cara penerapan nilai dan perilaku yang dianjurkan b.
	2. Tepat sasaran	a. Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat b. Ketetapan sasaran program terhadap
		ibu dan balita

	3. Tepat waktu	a. Kesesuaian waktu pelaksanaan b. Kegiatan pencapaian target waktu pelaksanaan program
	4. Tercapainya tujuan	a. Keberhasilan program dalam mencapai tujuan pencegahan stunting b. Terjadi peningkatan pengetahuan Masyarakat
	5. Perubahan nyata	a. Adanya perubahan perilaku Masyarakat setelah mengikuti kegiatan stunting b. Manfaat nyata program terhadap Kesehatan dan tumbuh kembang balita

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang

dilakukan dalam penelitian ini

antara lain sebagai berikut:

1. Observasi (pengamata)

Adapun yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek permasalahannya, kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian ini diperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang teliti serta untuk mengenai relevansi antara jawaban dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Observasi adalah suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Oleh karena itu observasi menjadi salah satu reknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dikontrol reabilitasnya dan validitasnya. (Harbani Pasolong,2016:131).

2. Wawancara

Yang peneliti maksud disini adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertnyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang diperoleh sebelumnya.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan org yang diwawancarai disebut *interviewee*. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung (*personal interview*) maupun tidak secara langsung (*telephone* atau *mail interview*). (Harbani Pasolong,2016:137).

3. Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang dibentuk dokumentasi. Bahan dokumentasi berbagai macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah swasta, data di server dan flashdisk, data website dan lain-lain.

Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi dimasa silam. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.

(Sahya Anggara,2015:121).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sahya Anggara (2015:245), analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotensi tersebut diterims atau

ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknis triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknis analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahannya yang teliti yaitu efektivitas penyelenggaraan posyandu dalam mencegah stunting di Desa Sungai Durait Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi beberapa tahapan Sahya anggara (2015:245), yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan permasalahan yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemungutan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan, dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatn-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahaoan reuksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi sehingga untuk dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami.

Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa jadi ribuan halaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain.

Penarikan Kesimpulan juga sebagai bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Uji Kredibilitas

Menurut sugiyono (2023:181) Uji kredibilitas data adalah bagian dari uji keabsahan data dan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan teknis triangulasi, pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Teknis yang digunakan yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Untuk menguji kreabilitas data peneliti ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh di cek Kembali kelapangan apakah sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila sudah di cek Kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel melalui waktu perpanjangan dapat berakhir.

2) Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Pengkatan ketekunan dalam penelitian melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambung.

3) Triangulasi

yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti misalnya hasil data observasi perlu dukungan foto atau gambar.

4) Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.